

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Novel adalah karya sastra berbentuk prosa yang memiliki alur cerita panjang dan kompleks, serta menggambarkan kehidupan tokoh-tokohnya secara mendalam. Menurut Luxemburg, Bal, dan Weststeijn (1984), novel merupakan cerita fiksi yang menampilkan peristiwa-peristiwa yang dirangai dalam suatu rangkaian dengan unsur-unsur intrinsik seperti tema, tokoh, alur, latar dan sudut pandang. Dalam konteks penelitian ini, novel “*Jangan Salahkan Aku Seligkuh*” karya Renita April digunakan sebagai sumber data untuk mengkaji fungsi dan makna prefiks *ber-*. Novel dipilih karena bahasanya mencerminkan penggunaan morfologi dalam wacana analisis yang lebih alami dan bervariasi, sehingga memungkinkan linguistik yang lebih mendalam terhadap prefiks *ber-* dalam berbagai konteks kalimat.

Morfologi merupakan cabang linguistik yang mempelajari struktur dan pembentukan kata. Morfologi fokus pada morfem-elemen terkecil dalam bahasa dan bagaimana morfem tersebut membentuk kata melalui proses seperti afiksasi, reduplikasi, dan komposisi. Dalam konteks pengajaran bahasa, pemahaman morfologi membantu mengidentifikasi morfem sebagai satuan terkecil dalam bahasa, yang dapat dibentuk melalui proses seperti afiksasi, reduplikasi, dan komposisi. Ramlan menekankan bahwa morfologi tidak hanya

mencakup bentuk kata, tetapi juga fungsi gramatikal dan semantik dari perubahan bentuk tersebut.

Proses morfologis dalam bahasa Indonesia meliputi. (1) Proses afiksasi atau proses pembubuhan afiks, (2) proses pengulangan atau reduplikasi, (3) proses kompositum atau pemajemukan, dan (4) proses pembubuhan nol atau zero. Proses afiksasi dapat dilakukan dengan beberapa cara seperti penambahan pada awal kata, tengah kata, akhir kata serta awal dan akhir kata. Afiks yang melekat pada awal kata disebut prefiks, afiks yang melekat pada tengah kata disebut infiks, afiks yang melekat pada akhir kata disebut sufiks, dan afiks yang melekat pada awal dan akhir kata disebut konfiks atau simulfiks.

Prefiks atau awalan adalah afiks (imbuhan) yang ditambahkan pada bagian awal atau di depan suatu kata dasar. Prefiks, seperti halnya pada afiks-afiks lainnya, merupakan salah satu morfem terikat. Suatu prefiks mungkin saja bersifat infleksional (menciptakan bentuk kata baru dengan makna dasar yang sama dan kelas kata yang sama tetapi memiliki peran sintaksis yang berbeda dalam kalimat), atau menciptakan kata baru dengan makna semantik. Prefiks *ber-* berfungsi sebagai pembentuk verba aktif intransitive. Prefiks ini mengandung makna. Contoh: *bergulat, berlayar, bercita-cita, berhias, bercukur*. Prefiks *ber-* memiliki dua bentuk alomorf, yaitu *be-* dan *bel-*, yang pemakaiannya memiliki kaidah tertentu tergantung pada kata dasar yang mengikutinya. Kaidah terkait penggunaan alomorf tersebut.

Adapun alasan penulis mengangkat judul yakni (1) Prefiks *ber-* belum pernah diteliti dalam novel *Jangan Salahkan Aku Selingkuh* karya Renita April. (2) Fungsi dan makna prefiks *ber-* sangat menarik untuk diteliti khususnya pada karya sastra termasuk novel. (3) Prefiks *ber-* sangat mudah dijumpai khususnya dalam sebuah karya sastra. Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini akan mengkaji tentang Penggunaan Prefiks *ber-* dalam Novel *Jangan Salahkan Aku Selingkuh* Karya Renita April.

B. Batasan Masalah

Secara garis besar ada beberapa jenis prefiks yaitu prefiks *me-*, *di-*, *ber-*, *Peng-*, *per-*, *ter-*, dan *se-*. oleh karena itu keterbatasan waktu dan kemampuan maka penelitian ini hanya difokuskan pada fungsi dan makna prefiks *ber-* dalam novel *Jangan Salahkan Aku Selingkuh* karya Renita April.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan penelitian ini adalah fungsi dan makna prefiks *ber-* apa sajakah yang terdapat dalam novel *Jangan Salahkan Aku Selingkuh* karya Renita April?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah: mendeskripsikan fungsi dan makna prefiks *ber-* bahasa Indonesia dalam novel *Jangan Salahkan Aku Selingkuh* karya Renita April.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai tambahan khasanah ilmu pengetahuan bagi peneliti dan pembaca dalam bidang linguistik, khususnya mengenai fungsi dan makna prefiks yang terdapat dalam cerpen di majalah Aneka.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, khususnya siswa setingkat SLTP dan SMA dapat memperdalam pemahaman prefiks dalam novel sehingga siswa dapat memanfaatkan pengetahuan tersebut secara praktis dalam pemakaian kalimat sehingga kalimat yang dihasilkan dapat bervariasi atau tidak monoton.
- b. Bagi guru, khususnya guru bahasa Indonesia sebagai tambahan pengetahuan dalam memahami prefiks dalam novel yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan materi pelajaran bagi siswa untuk menambah kosakata.
- c. Bagi peneliti lain sebagai sumber informasi pengetahuan dalam bidang linguistik, khususnya prefiks dalam novel sehingga dapat dibedakan fungsi dan makna dari masing-masing prefiks